



BNPB

Indonesia Experience on Development Disaster-Related Statistics Data

Agus Wibowo

Head of Data Division

The Centre of Data, Information and Public Relation
National Agency for Disaster Management (BNPB)

Email: agus.wibowo@bnpb.go.id, website: <http://www.bnpb.go.id>



DISASTER DEFINITION

According to The Law No 24/2007 about Disaster Management,
Chapter 1: general requirement, section 1:

“Disaster is an event or a series of events that threaten and disrupt the lives and livelihoods of the people caused by either natural factors and/or non natural factors or man-made factor causing the loss of lives, environmental damage, loss of material possession, and psychological impact”.

DISASTER TYPES

- Natural Disaster

- (1) earthquake, (2) tsunami, (3) volcanic eruption, (4) flood, (5) drought, (6) hurricane/typhoon, (7) land-slide.

- Non-Natural Disaster

- (8) technological failure, (9) forest/land fire, (10) epidemic, (11) disease.

- Social Disaster

- (12) community or social conflict, (13) terrorism.



The Agencies for Disaster Management

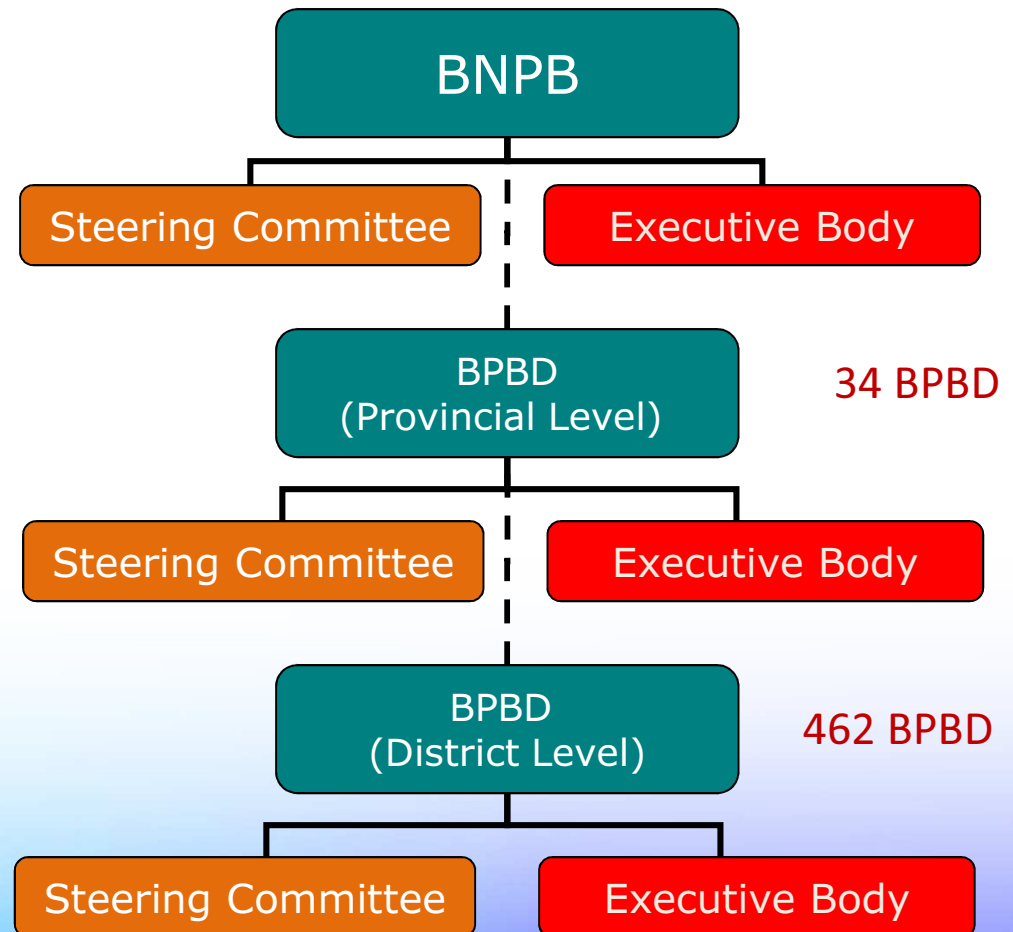
National level : BNPB
Established by Presidential
Regulation
No. 8 of 2008.

Provincial/District level : BPBD
Established by Regional Regulation.

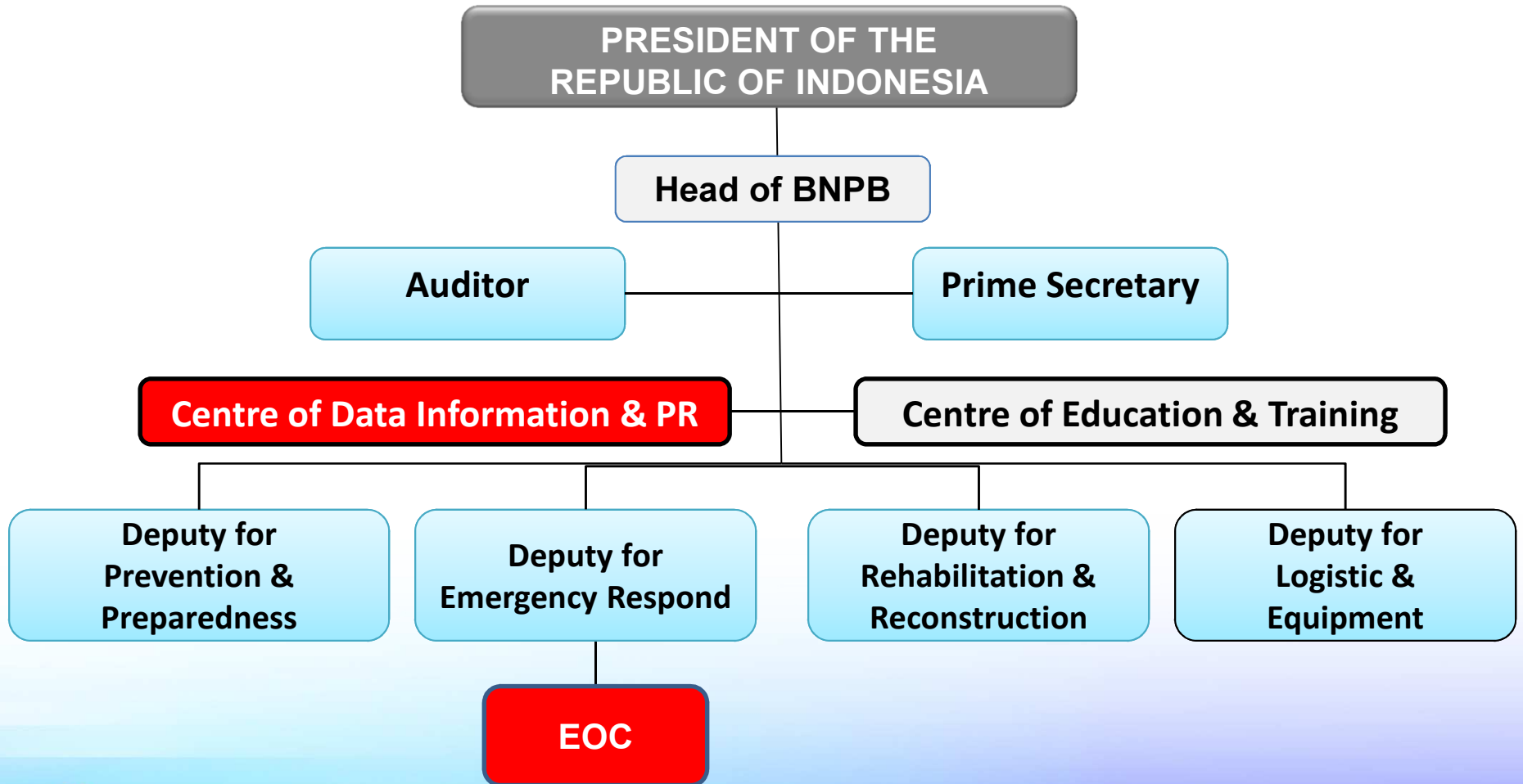


BNPB & BPBD have 3 functions:

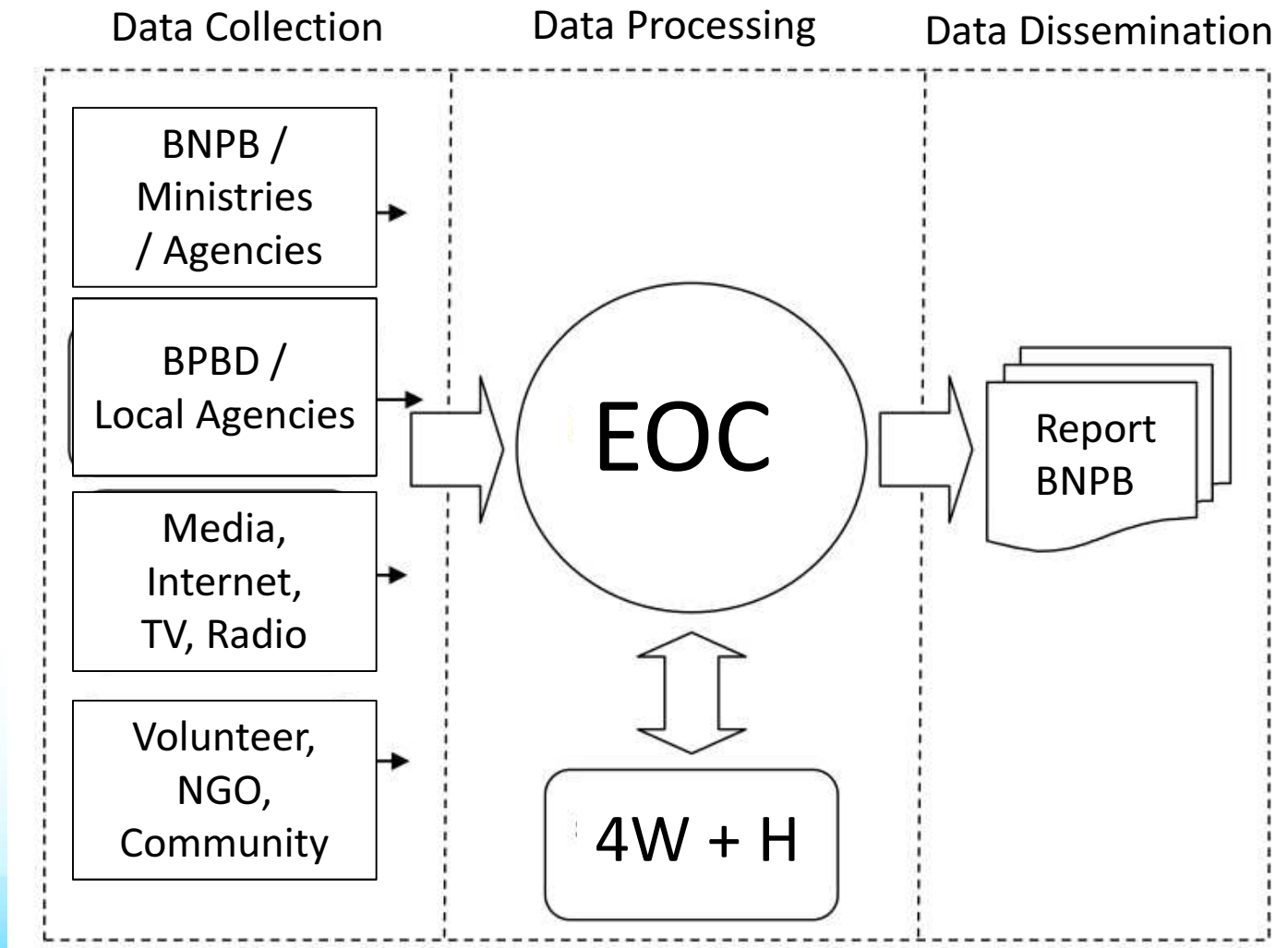
- Coordination
- Command
- Implementation



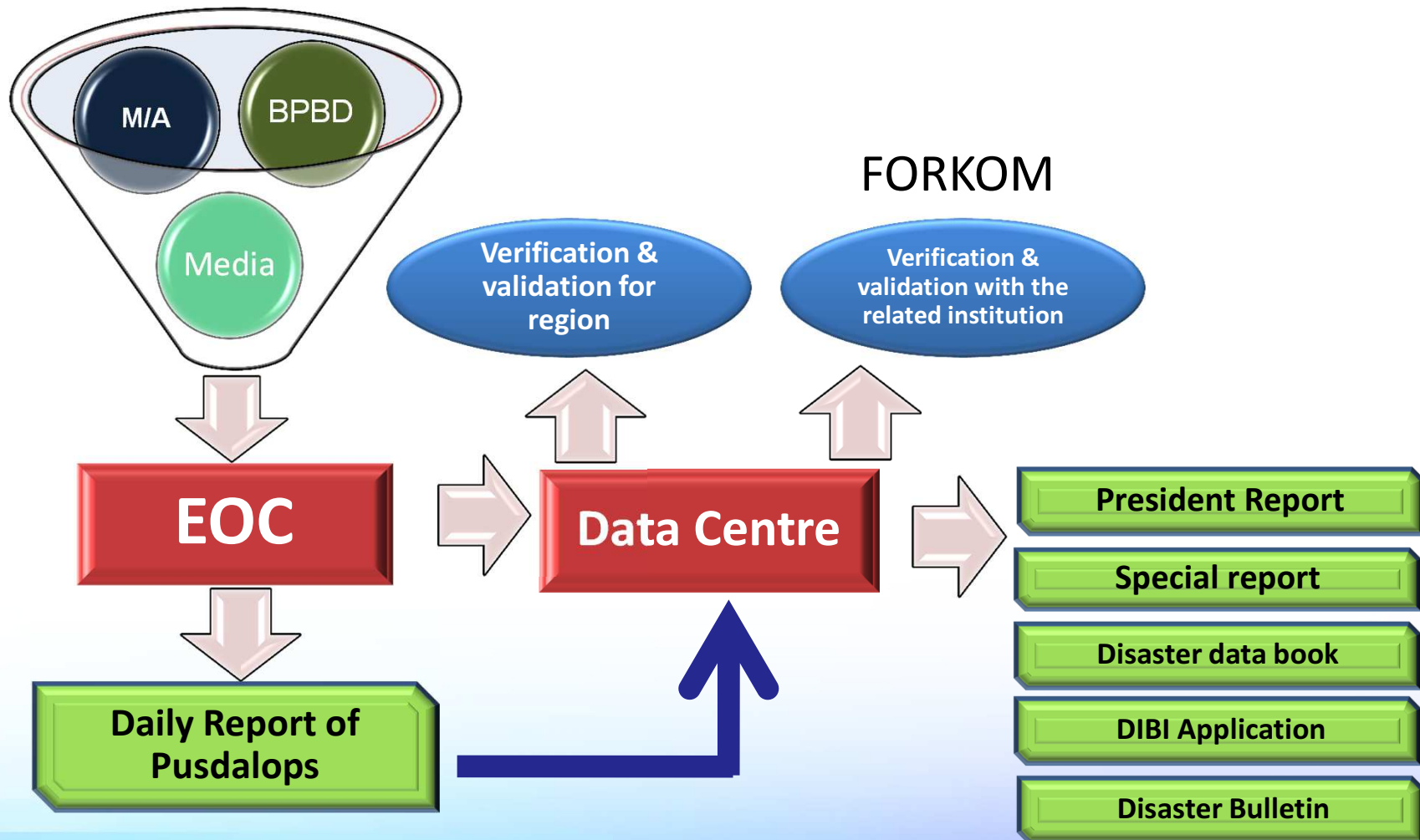
Organization Structure



Disaster Data Flow Collection



Data Management Mechanism



Disaster Declaration

TAHAP PENGURANGAN RESIKO BENCANA

UU 24 Tahun 2007

Before Disaster Declaration

KESIAPSIAGAAN

PERINGATAN DINI

MITIGASI

PENCEGAHAN

BENCANA

Emergency Declaration

TANGGAP DARURAT
(*RELIEVE*, SAR, BANTUAN
DARURAT, PENGUNGSIAN)

Early Recovery Declaration
REHABILITASI

REKONSTRUKSI

TAHAP PENANGANAN PASCA BENCANA

Beginning and end of disaster period

- Mechanism of the emergency declaration:
 - Initial information of the disaster event
 - Assignment of Quick Response Team (TRC) for damage level assessment.
 - Emergency declaration and determine the level disaster (Regent / Mayor for District / City level, Governor for Province Level and President for National Level Disaster).
 - Establishment of Disaster Emergency Response Command
- Emergency phase is declared for 14 days and can be extended according to the situation.

Disaster-Affected Population

The victim is the person / group of people who have been adversely affected by the disaster, such as damage or loss of property, or the suffering and loss of life. Victims can be classified as 1) deaths, 2) missing, 3) injury / illness, 4) suffering and displaced.

- The deaths are reported killed or died as a result of the disaster.
- The missing is the person reported lost or missing or unaccounted for after the disaster.
- The injury / illness are those who were injured or sick, in a case of minor injuries, and severe injuries / weight, both outpatient and inpatient.
- The suffering and displaced is a person or group of people who are suffering from the adverse effects of disasters, such as damage to or loss of property, but still can occupy their residence.

What types of material damage is covered in disaster impact assessments, and how do you estimate the monetised value of such impacts?

- Settlements: settlements, roads, drinking water systems
- Infrastructure: land transportation, water transportation, air transportation, drainage systems, electrical systems
- Productive economy: agriculture, farming/plantation, animal husbandry, fisheries, trade, industry, tourism
- Social: education facility, religious facility, health facility
- Cross sector: offices, banking, environment.



Home

Help

About

Login

English ▾

D:

- ▶ Name of Database : Disaster Data and Information of Indonesia (DIBI)
- ▶ URL of Database: <http://dibi.bnppb.go.id>
- ▶ Sources of Data : Government of Indonesia
- ▶ Period of Data : 1815 – 2014
- ▶ Host agency: National Agency for Disaster Management (BNPB)
- ▶ Staff : 1 of Head of Data Information & PR Centre and 23 staffs
- ▶ Data collection: Using paper-based data collection format from government validated data

Disaster Type in the Database

- Landslides
- Earthquake
- Tsunami
- Earthquake and Tsunami
- Eruption
- Floods
- Floods and Landslides
- Drought
- Surge
- Industrial Accident
- Transportation Accident
- Forest Fire
- Conflict
- Terrorism
- Epidemic
- Plague
- Strong wind

BNPB Disaster Data & BPS (National Statistics Office) Data

<http://dibi.bnpb.go.id>
Data & Informasi Bencana Indonesia
Badan Nasional Penanggulangan Bencana

[Beranda](#)
[Profil](#)
[Data](#)
[Analysis](#)
[Petunjuk](#)
[Tentang DIBI](#)
[Data Kependudukan](#)

[Data Kependudukan](#)
[Data Bencana & Kependudukan](#)
[Grafik](#)

Bahasa ▾

Disaster Database

Population Database

Provinsi ACEH SUMATERA UTARA SUMATERA BARAT RIAU JAMBI SUMATERA SELATAN BENGKULU LAMPUNG BANGKA BELITUNG KEPULAUAN RIAU DKI JAKARTA JAWA BARAT IAWA TENGAH	Jenis Bencana AKSI TEROR / SABOTASE BANJIR BANJIR DAN TANAH LONGSOR GELOMBANG PASANG / ABRASI GEMPA BUMI GEMPA BUMI DAN TSUNAMI HAMA TANAMAN KEBAKARAN HUTAN DAN LAHAN KECELAKAAN INDUSTRI KECELAKAAN TRANSPORTASI KEKERINGAN KLB KONFLIK / KERIBUNGAN SOSIAL	Variabel Bencana DataCards Jumlah Kejadian Meninggal Terluka Hilang Rumah Rusak Berat Rumah Rusak Ringan Terdampak Relokasi Evakuasi Kerugian (\$) Kerugian (Rp) Sarana Pendidikan	Tahun Bencana 1815 1816 1817 1818 1819 1820 1821 1822 1823 1824 1825 1826 1827
Sensus Penduduk 2010 Jenis Kelamin : Laki-laki Jenis Kelamin : Perempuan Jumlah Rumah Tangga Penduduk Perempuan : 0-4 Penduduk Perempuan : 5-6 Penduduk Perempuan : 7-9 Penduduk Perempuan : 10-12 Penduduk Perempuan : 13-14 Penduduk Perempuan : 15 Penduduk Perempuan : 16 Penduduk Perempuan : 17 Penduduk Perempuan : 18 Penduduk Perempuan : 19	Potensi Desa 2011 Ada pengaduan masyarakat terhadap pencemaran tanah Ada pencemaran udara selama setahun terakhir Sumber pencemaran udara yang paling utama Ada pengaduan masyarakat terhadap pencemaran udara Ada pembakaran lahan untuk memulai usaha pertanian Apakah pembakaran lahan tersebut menyebabkan pencemaran Ada lokasi tanah yang gundul (tanpa pasir, kapur) Ada bencana tanah longsor selama 3 tahun terakhir Banyaknya kejadian bencana tanah longsor selama 3 tahun terakhir Jumlah korban jiwa akibat bencana tanah longsor selama 3 tahun terakhir Kerugian materi (jutaan Rp) akibat bencana tanah longsor selama 3 tahun terakhir Ada bencana banjir selama 3 tahun terakhir Banyaknya kejadian bencana banjir selama 3 tahun terakhir	Proyeksi Penduduk (Provinsi) 0-4 5-9 10-14 15-19 20-24 25-29 30-34 35-39 40-44 45-49 50-54 55-59 60-64	Tahun Proyeksi 2010 2011 2012 2013 2014 2015 2016 2017 2018 2019 2020 2021 2022

BADAN NASIONAL PENANGGULANGAN BENCANA
 Jl. Ir.H.Juanda No. 36
 Telp. 021-3442734, 3442985, 3443079
 Fax. 021-3505075
 mail. contact@bnpb.go.id

Total Pengunjung:
 Total Download:

Didukung oleh:

Population Census

Village Potential

Population Projection

Example Data

Provinsi

- LAMPUNG
- BANGKA BELITUNG
- KEPULAUAN RIAU
- DKI JAKARTA
- JAWA BARAT
- JAWA TENGAH
- DI YOGYAKARTA
- JAWA TIMUR
- BANTEN
- B A L I
- NUSA TENGGARA BARAT
- NUSA TENGGARA TIMUR
- TIMOR TIMUR

Jenis Bencana

- AKSI TEROR / SABOTASE
- BANJIR
- BANJIR DAN TANAH LONGSOR
- GELOMBANG PASANG / ABRASI
- GEMPA BUMI
- GEMPA BUMI DAN TSUNAMI
- HAMA TANAMAN
- KEBAKARAN HUTAN DAN LAHAN
- KECELAKAAN INDUSTRI
- KECELAKAAN TRANSPORTASI
- KEKERINGAN
- KLB
- KONFLIK / KEBUSUHAN SOSIAL

Variabel Bencana

- DataCards
- Jumlah Kejadian
- Meninggal
- Terluka
- Hilang
- Rumah Rusak Berat
- Rumah Rusak Ringan
- Terdampak
- Relokasi
- Evakuasi
- Kerugian (\$)
- Kerugian (RP)
- Sarana Pendidikan

Tahun Bencana

- 2003
- 2004
- 2005
- 2006
- 2007
- 2008
- 2009
- 2010
- 2011
- 2012
- 2013
- 2014

Sensus Penduduk 2010

- Jenis Kelamin : Laki-laki
- Jenis Kelamin : Perempuan
- Jumlah Rumah Tangga
- Penduduk Perempuan : 0-4
- Penduduk Perempuan : 5-6
- Penduduk Perempuan : 7-9
- Penduduk Perempuan : 10-12
- Penduduk Perempuan : 13-14
- Penduduk Perempuan : 15
- Penduduk Perempuan : 16
- Penduduk Perempuan : 17
- Penduduk Perempuan : 18
- Penduduk Perempuan : 19

Potensi Desa 2011

- Apakah pembakaran lahan tersebut menyebabkan pencemaran?
- Ada lokasi penggalian golongan C (batu kali, pasir, kapur, dll)?
- Ada bencana tanah longsor selama 3 tahun terakhir?
- Banyaknya kejadian bencana tanah longsor selama 3 tahun terakhir?
- Jumlah korban jiwa akibat bencana tanah longsor selama 3 tahun terakhir?
- Kerugian materi (jutaan Rp) akibat bencana tanah longsor selama 3 tahun terakhir?
- Ada bencana banjir selama 3 tahun terakhir?
- Banyaknya kejadian bencana banjir selama 3 tahun terakhir?
- Jumlah korban jiwa akibat bencana banjir selama 3 tahun terakhir?
- Kerugian materi (jutaan Rp) akibat bencana banjir selama 3 tahun terakhir?
- Ada bencana banjir bandang selama 3 tahun terakhir?
- Banyaknya kejadian bencana banjir bandang selama 3 tahun terakhir?
- Jumlah korban jiwa akibat bencana banjir bandang selama 3 tahun terakhir?

Proyeksi Penduduk (Provinsi)

- 25-29
- 30-34
- 35-39
- 40-44
- 45-49
- 50-54
- 55-59
- 60-64
- 65-69
- 70-74
- 75+
- Total

Tahun Proyeksi

- 2012
- 2013
- 2014
- 2015
- 2016
- 2017
- 2018
- 2019
- 2020
- 2021
- 2022
- 2023
- 2024

OK

Reset

Example Data

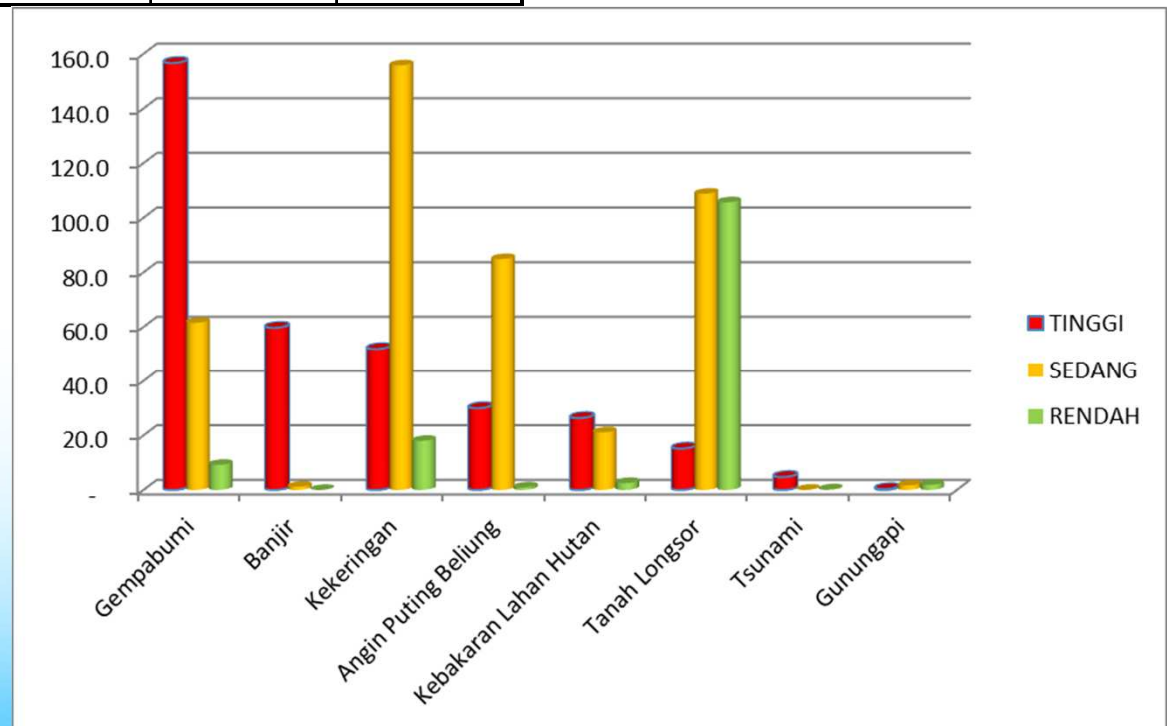
No	Provinsi		Data Bencana		SP 2010			PODES 2011			PROYEKSI PENDUDUK	
			BANJIR	BANJIR DAN TANAH LONGSOR	Jenis Kelamin		Jumlah Rumah Tangga	Ada bencana banjir selama 3 tahun terakhir		Banyaknya kejadian bencana banjir selama 3 tahun terakhir	2015	
					Jumlah Kejadian	Jumlah Kejadian		Laki-laki	Perempuan		Jumlah	Ada
		Jumlah Kejadian	Jumlah Kejadian	Laki-laki	Perempuan	Jumlah	Ada	Tidak ada	Jumlah	Laki-Laki	Perempuan	
1	11	ACEH	78	1	2.248.952	2.245.458	1.066.524	1.301	4.594	4.956	2.497.491	2.504.462
2	12	SUMATERA UTARA	67	1	6.483.354	6.498.850	3.037.665	555	4.228	1.494	6.954.552	6.983.245
3	13	SUMATERA BARAT	54	10	2.404.377	2.442.532	1.152.490	62	309	159	2.584.192	2.612.097
4	14	RIAU	30	0	2.853.168	2.685.199	1.328.616	320	1.261	761	3.257.561	3.086.841
5	15	JAMBI	39	2	1.581.110	1.511.155	770.787	325	879	767	1.736.049	1.666.003
6	16	SUMATERA SELATAN	45	0	3.792.647	3.657.747	1.813.578	483	2.588	1.071	4.092.177	3.960.138
7	17	BENGGULU	8	1	877.159	838.359	432.900	211	1.232	465	956.265	918.679
8	18	LAMPUNG	42	2	3.916.622	3.691.783	1.934.612	409	1.948	995	4.162.437	3.954.831
9	19	BANGKA BELITUNG	0	0	635.094	588.202	311.191	10	291	20	713.223	659.590
10	21	KEPULAUAN RIAU	3	0	862.144	817.019	441.824	24	307	112	1.007.979	965.064



Population Exposed to Hazard

Jenis Bencana	Jumlah Penduduk Terpapar (Juta)			
	Tinggi	Sedang	Rendah	Total
Gempabumi	156.7	61.5	9.2	227.4
Banjir	59.7	1.2	0.0	60.9
Kekeringan	51.9	155.8	18.0	225.6
Angin Puting Beliung	30.0	84.8	0.9	115.7
Kebakaran Lahan Hutan	26.4	21.1	2.5	50.0
Tanah Longsor	15.2	108.8	105.6	229.6
Tsunami	4.8	0.1	0.2	5.0
Gunungapi	0.3	1.6	1.9	3.8

1. Earthquake (227.4 million)
2. Landslide (229.6 million)
3. Drought (225.6 million)



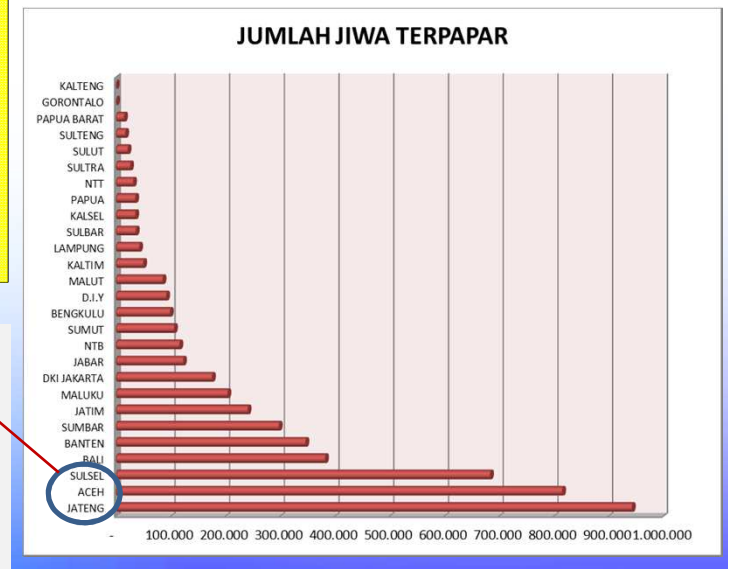
Indonesia Tsunami Hazard Map



KELAS ANCAMAN	KETINGGIAN GENANGAN MAX (M)	JUMLAH KABUPATEN	JIWA TERPAPAR (JUTA)	PERSENTASE (Total Penduduk Indonesia)
SANGAT TINGGI	>5	46	4.3	1.82%
TINGGI	3-5	127	0.4	0.19%
SEDANG	1-3	27	0.1	0.02%
RENDAH	<1	33	0.2	0.09%
TOTAL		233	5.0	2.12%

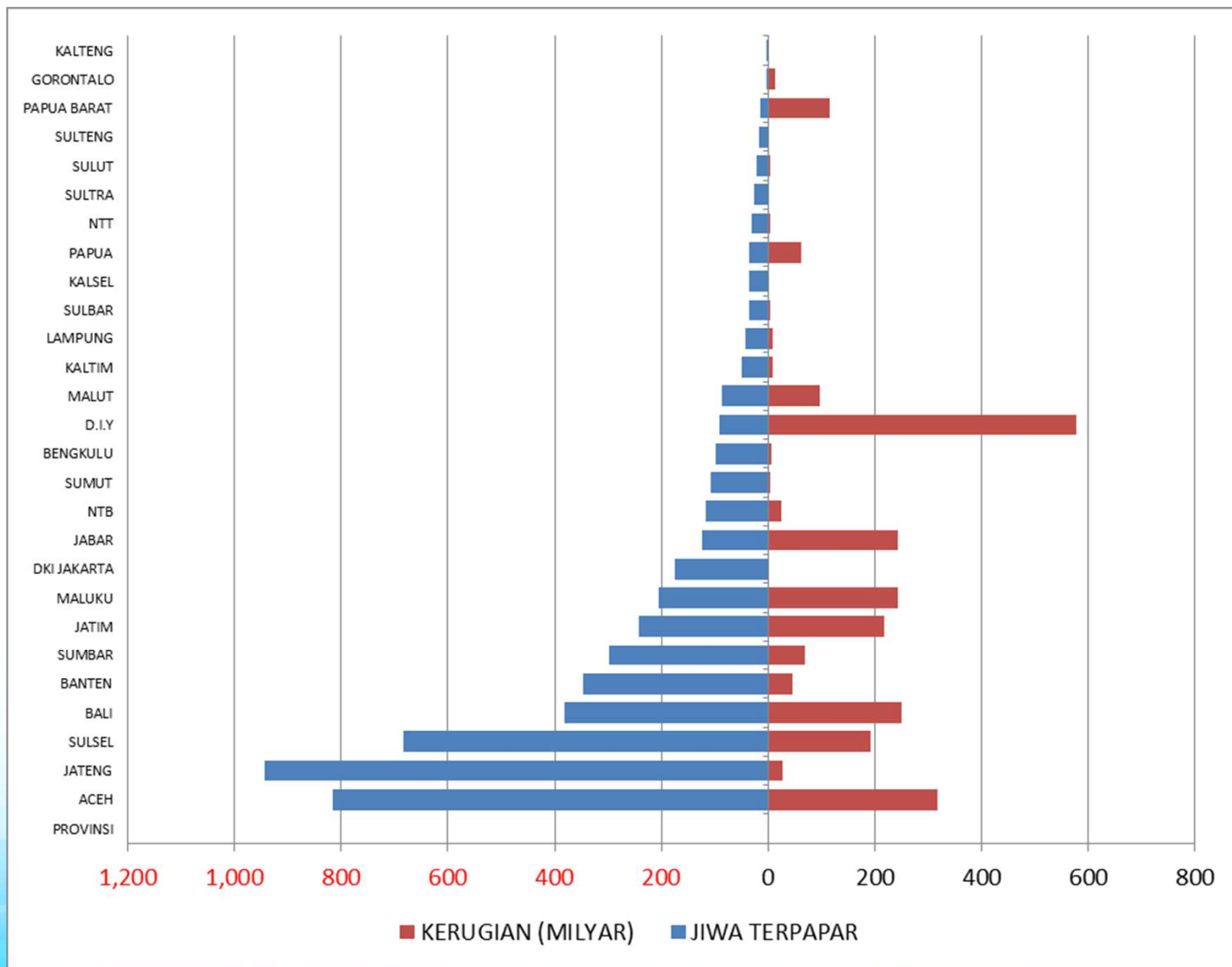
3 Provinsi dengan jiwa terpapar tertinggi:

1. Jawa Tengah
2. Aceh
3. Sulawesi Selatan

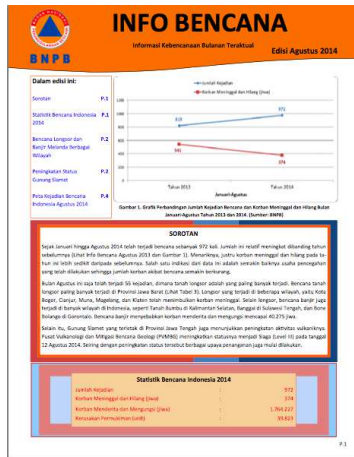


- **233** kabupaten/kota terancam tsunami di Indonesia
- **5 juta** penduduk terpapar (**2.12%** dari total penduduk Indonesia)
- Kerugian yang ditimbulkan adalah 80.4 T

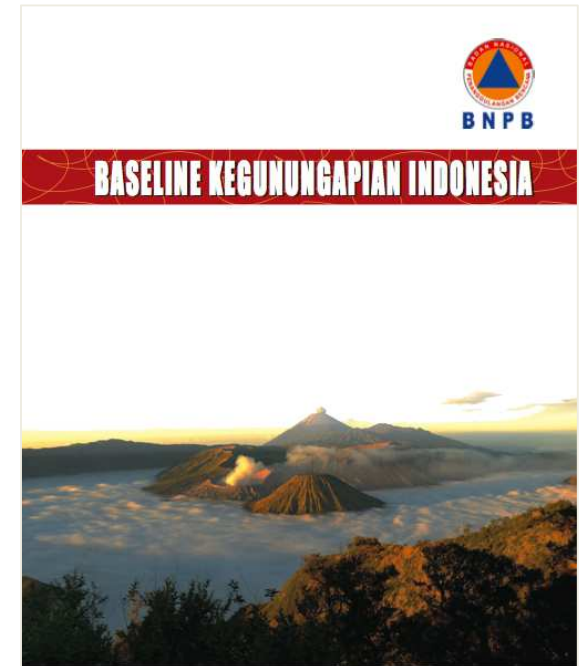
Number of Population Exposed to Tsunami Hazard



Other Disaster Data Used



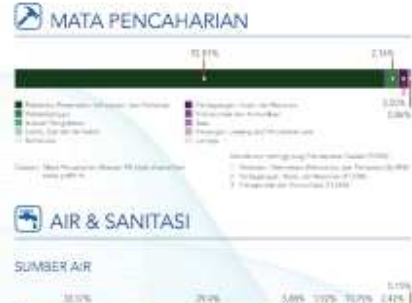
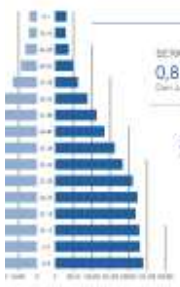
Disaster Fact sheet (Monthly)



Baseline Data



PROVINCE INFOGRAPHIC



GEOGRAFI

Provinsi Aceh terletak antara 01° 00' 00" - 06° 00' 00" LU dan 95° 00' 00" - 98° 00' 00" BT dengan ketinggian rata-rata 125 meter di atas permukaan laut. Pada tahun 2011, Provinsi Aceh dibagi menjadi 18 kabupaten dan 5 kota, terdiri dari 289 kecamatan, 735 desa dan 6.464 kampung atau desa.

Batas utara provinsi Aceh berbatasan dengan Teluk Bengali dengan Selat Malaka, selatan berbatasan dengan Provinsi Sumatera Utara, dan berbatasan dengan Selat Sunda dengan Provinsi Sumatera Barat. Secara umum, hubungan dan hubungan dengan Provinsi Sumatera Utara, sehingga memiliki ketergantungan yang cukup tinggi dengan Provinsi Sumatera Utara.

Sudut Provinsi Aceh 5.571.997 ha, dengan hutan lindung, lahan pertanian yang mencapai 2.391.000 ha, dan lahan pertambangan seluas 800.000 ha. Sedangkan lahan pertanian seluas 1.800 ha. (Sumber: Badan Pusat Statistik 2012)



